



Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan terhadap Penggunaan Sistem Kredit Online pada Aplikasi Kredivo di Masa Pandemi COVID-19 di Kota Kupang

The Influence Of Trust And Ease Of Using The Online Credit System On The Kredivo Application During The COVID-19 Pandemic In Kupang City

¹⁾ Moetia Riski Sofyani, ²⁾ Fransina W. Ballo, ³⁾ Novi Theresia Kiak

^{1,2,3} Universitas Nusa Cendana, Indonesia

*Email: ¹⁾ mutiaumar18746@gmail.com, ²⁾ fwelhelmina@gmail.com, ³⁾ novi.kiak@staf.undana.ac.id

*Correspondence: ¹⁾ Moetia Riski Sofyani

DOI:

10.59141/comserva.v3i09.115
8

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan jaman dimana jaringan internet seakan menjadi kebutuhan primer dan smartphone menjadi barang yang sangat penting maka berbagai produsen penyedia barang ataupun jasa kini seolah berlomba-lomba untuk membuat aplikasi dalam smartphone agar produk ataupun jasanya digunakan oleh banyak orang. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh kepercayaan, kemudahan dan sistem kredit terhadap pengguna kredivo di Kota Kupang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan data primer yaitu melalui penyebaran kuesioner pada pengguna kredivo di Kota Kupang. Teknik analisis data yang digunakan adalah *path analysis* (analisis jalur) menggunakan software SPSS versi 29. Responden dalam penelitian ini sebanyak 50 pengguna kredivo di Kota Kupang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan, kemudahan dan sistem kredit berpengaruh positif signifikan terhadap pengguna kredivo di Kota Kupang, kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengguna kredivo pada masa pandemi covid-19 di Kota Kupang, kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap pengguna kredivo pada masa pandemi covid-19 di Kota Kupang, sistem kredit berpengaruh positif signifikan terhadap pengguna kredivo pada masa pandemi covid-19 di Kota Kupang. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu memberikan kontribusi penting dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan dan penggunaan layanan keuangan digital, seperti Kredivo, di tengah kondisi pandemi. Implikasinya, diharapkan bahwa penerapan layanan tersebut tetap memberikan kemudahan bagi pengguna di masa-masa sulit seperti pandemi, meningkatkan kepercayaan mereka, dan memperkuat sistem kredit untuk mendukung kebutuhan finansial masyarakat di Kota Kupang.

Kata Kunci: Kepercayaan, Kemudahan, Sistem Kredit Online, Kredivo, pandemi covid-19

ABSTRACT

Along with the development of the era where the internet network seems to be a primary need and smartphones become very important goods, various manufacturers of goods or services providers now seem to be competing to make applications on smartphones so that their products or services are used by many people. This study aims to explain the effect of trust, convenience and credit system on kredivo users in Kupang City. This research is a quantitative research with primary data, namely through the distribution of questionnaires to kredivo users in Kupang City. The data analysis technique used is path analysis using SPSS software version 29. The respondents in this study were 50 kredivo users in

Kupang City. The results of this study show that trust, convenience and credit system have a significant positive effect on kredivo users in Kupang City, trust has a significant positive effect on kredivo users during the covid-19 pandemic in Kupang City, ease has a significant positive effect on kredivo users during the covid-19 pandemic in Kupang City, the credit system has a significant positive effect on kredivo users during the covid-19 pandemic in Kupang City. The conclusion of this study is to make an important contribution in understanding the factors that influence the acceptance and use of digital financial services, such as Kredivo, in the midst of pandemic conditions. The implication is that the implementation of these services is expected to continue to provide convenience for users in difficult times such as the pandemic, increase their trust, and strengthen the credit system to support the financial needs of the people in Kupang City.

Keywords: *Trust, Convenience, Online Credit System, Kredivo, Covid-19 pandemic*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan jaman dimana jaringan internet seakan menjadi kebutuhan primer dan *smartphone* menjadi barang yang sangat penting maka berbagai produsen penyedia barang ataupun jasa kini seolah berlomba-lomba untuk membuat aplikasi dalam *smartphone* agar produk ataupun jasanya digunakan oleh banyak orang. Teknologi digital kini telah memberikan dampak besar salah satunya pada bidang ekonomi/bisnis (Fajriyani et al., 2023). Hal ini mempengaruhi bisnis berbasis teknologi digital yang dikenal *Financial Technology (Fintech)*. *Fintech* adalah gabungan jasa keuangan melalui teknologi yang dapat merubah model bisnis menjadi modern. *Fintech* memiliki 4 (empat) kategori, salah satunya *peer-to-peer lending*. Menurut Peraturan OJK No.77/POJK.01/2016, *peer-to-peer lending* adalah pinjam meminjam uang dalam mata uang rupiah secara langsung antara kreditur (penerima pinjaman) berbasis teknologi informasi. Dengan adanya *peer-to-peer lending* terdapat beberapa aplikasi kredit online tanpa kartu kredit. Salah satu aplikasi *fintech* di Indonesia yaitu Kredivo.

Kredivo adalah aplikasi berbasis *financial technology* yang menyediakan layanan belanja online dengan mencicil tanpa menggunakan kartu kredit, dan juga menyediakan dana pinjaman (Daeli et al., 2023) (Destianti et al., 2021). Kredivo telah terdaftar di OJK. Kredivo telah banyak melakukan kerja sama dengan banyak situs e-commerce, yaitu Tokopedia, Lazada, Shopee, Bukalapak, dan lain-lain (Amalia, 2023). Kredivo sendiri mengklaim sebagai suku bunga terendah di pasaran, dengan suku bunga bulanan berkisar antara 0% hingga 2,95% (Putra, 2019).

Terkait hal tersebut, Kredivo mencatatkan peningkatan transaksi e-commerce selama pandemi Covid 19 (Kustiawati et al., 2022). Kredivo mencatat lebih dari 70% transaksi Kredivo berasal dari i Kredivo juga menjelaskan bahwa, akibat pandemi tersebut, frekuensi pembelian e-commerce pada semester I tahun 2020 meningkat (Darno & Yosepha, 2023). Terutama pembelian kebutuhan pokok, produk kesehatan dan kecantikan, serta produk penunjang untuk kegiatan olahraga dan hobi. Manajer Kredivo, produk cicilan yang disediakan oleh kredivo telah banyak digunakan konsumen untuk kegiatan *ecommerce*. Kredivo telah banyak digunakan konsumen (Safitri et al., 2022).

Berikut adalah tabel peringkat kategori aplikasi pada perangkat digital yang paling banyak diunduh tahun 2020.

1) Moetia Riski Sofyani, 2) Fransina W. Ballo, 3) Novi Theresia Kiak

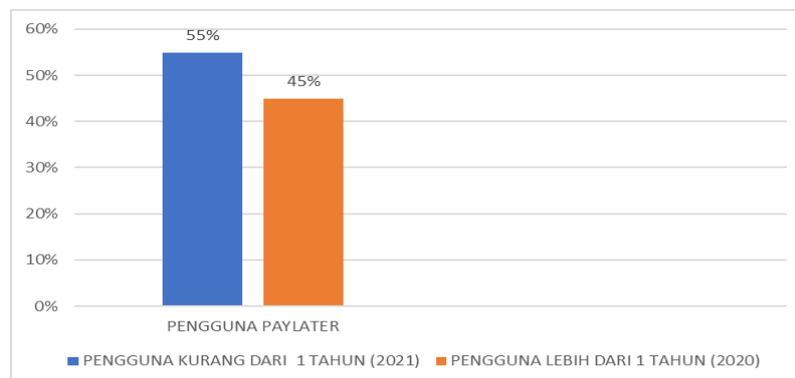
The Influence Of Trust And Ease Of Using The Online Credit System On The Kredivo Application During The COVID-19 Pandemic In Kupang City

Tabel 1 Peringkat Kategori Aplikasi Pada Perangkat Digital Tahun 2020

MOBILE APPS: GLOBAL CATEGORY RANKINGS			
GOOGLE PLAY: 2019 DOWNLOADS	GOOGLE PLAY: 2019 SPEND	IOS: 2019 DOWNLOADS	IOS: 2019 SPEND
APP CATEGORY			
GAMES	GAMES	GAMES	GAMES
TOOLS	SOCIAL	PHOTO AND VIDEO	ENTERTAINMENT
ENTERTAINMENT	ENTERTAINMENT	ENTERTAINMENT	SOCIAL NETWORKING
COMMUNICATION	LIFESTYLE	UTILITIESS	PHOTO AND VIDEO
SOCIAL	PRODUCTIVITY	SHOPPING	MUSIC
PHOTOGRAPHY	MUSIC & AUDIO	SOCIAL NETWORKING	LIFESTYLE
VIDEO PLAYERS & EDITORS	COMMUNICATION	FINANCE	HEALTH AND FITNESS
MUSIC & AUDIO	ANDROID WEAR	LIFESTYLE	BOOKS
SHOPPING	HEALTH AND FITNESS	PRODUCTIVITY	EDUCATION
FINANCE	DATING	EDUCATION	PRODUCTIVITY

Sumber: wearesocial.com, diolah peneliti, 2023

Dari data *Hootsuite* dan *We Are Social* bisa dilihat bahwa kategori aplikasi yang banyak diunduh salah satunya ialah *finance* dengan peringkat ke sepuluh. Kredivo merupakan salah satu aplikasi *finance* yang cukup populer (Abidin et al., 2023) (Muhammad, n.d.). Platform kredit digital Kredivo menyatakan sekitar 85 persen pelanggannya adalah kaum Milenial yang berusia 18-35 tahun. Kemudian sebanyak 60 persen tergolong sebagai pengguna yang baru pertama kali mendapatkan akses kredit secara digital. Peluang besar bagi para pelaku industri *Financial Technology (Fintech)* untuk terus mendorong inklusi keuangan di Indonesia (Ningsih, 2020) (Marginingsih, 2019). Fakta ini sekaligus menjadi indikator kebutuhan masyarakat terhadap akses kredit secara digital semakin tinggi.



Sumber: *dailysocial.com*, diolah peneliti, 2023

Gambar 1 Proporsi Jumlah Pengguna Kredivo 2021

Dari data primer Kredivo, KIC menganalisis mengenai perilaku Konsumen *E-Commerce* Indonesia 2021. Ditemukan sejumlah temuan bahwa:

1. Terjadi peningkatan rata-rata nilai transaksi secara konsisten di hampir semua kategori produk yang disebabkan oleh konsumen yang dialihkan ke pembelian secara online. Hal ini menunjukkan meningkatnya kepercayaan konsumen terhadap transaksi digital.
2. Konsumen yang berusia lebih tua semakin nyaman berbelanja online. Di tengah dominasi gen Z dan milenial, generasi X (kelompok usia 36-45) mengalami peningkatan jumlah transaksi berbelanja online dari 13% pada 2019 menjadi 19% pada 2020.
3. Pandemi mengubah preferensi belanja konsumen saat bertransaksi online. Karena konsumen lebih banyak beraktivitas dari rumah, pandemi mendorong konsumen untuk membeli produk yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi belanja produk non pokok. Ini terlihat dari penurunan volume transaksi produk mode (30% di tahun 2019 menjadi 22% di tahun 2020) sedangkan terjadi peningkatan signifikan di kategori produk seperti peralatan rumah tangga, isi ulang pulsa dan voucher, serta makanan.
4. Promo dan festival belanja online masih efektif menarik konsumen untuk berbelanja. Hari Belanja Online Nasional (12.12) dan festival belanja tanggal kembar seperti 9.9 dan 11.11 terbukti masih efektif dalam menarik konsumen untuk berbelanja. Jumlah rata-rata transaksi pada tanggal 11.11 dan 12.12 tahun 2020 meningkat hingga 3 kali rata-rata transaksi harian tahun 2020.

Kredivo adalah solusi kredit instan yang memberikan kemudahan untuk beli sekarang dan bayar nanti dalam 30 hari tanpa bunga atau dengan cicilan 3 bulan, 6 bulan, atau 12 bulan (bunga 2.95% per bulan) (Olfa, 2022). Bunga yang dikenakan fintech kredit memang lebih tinggi daripada kredit konvensional (Wulandari & Nasik, 2021). Tapi, bukan berarti perusahaan fintech bisa semena-mena dalam menetapkan bunga. Sayangnya, gak jarang yang mengenakan bunga selangit dan mencekik, bahkan hingga 1% per hari atau 30% per bulan. Atau sekiranya menetapkan bunga rendah, ada biaya-biaya tersembunyi di baliknya yang membuat tagihan membengkak.

Kredivo terus memperluas layanan *fintech* di Timur Indonesia dengan terlibat dalam *Fin East 2020*, acara yang diinisiasi oleh Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di wilayah Kupang, Nusa Tenggara Timur (NTT). Dipilihnya Kupang dalam penyelenggaraan *FinEast 2020* ini karena tingkat penyaluran pinjaman fintech lending di Kupang yang masih kecil yakni hanya Rp 105,67 miliar atau 0,13% dari total penyaluran nasional Rp 81,50 triliun. Padahal kondisi ekonomi NTT di 2019, mengalami pertumbuhan sebesar 5,20%. Angka ini lebih tinggi dari pertumbuhan ekonomi nasional yang berada di 5,02% sepanjang 2019.

Pada penelitian terdahulu tentang “Fenomena Aplikasi Kredit Dan Pinjaman Online Kredivo Di Indonesia”, dapat disimpulkan bahwa kehadiran aplikasi kredit dan pinjaman online sangat mempermudah masyarakat dalam berinteraksi (Panginan & Irwansyah, 2020). Hal ini dikarenakan Kredivo termasuk pelopor aplikasi kredit dan pinjaman online di Indonesia dimana Kredivo mendeklarasikan diri sebagai aplikasi dengan solusi kredit yang memberikan kemudahan untuk melakukan pembayaran bahkan dapat melakukan cicilan dalam 30 hari tanpa bunga atau dengan cicilan 3 bulan, 6 bulan, atau 12 bulan (bunga 2.95% per bulan, selain itu juga masyarakat merasa instalasi layanan kredivo cepat dan mudah).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut. Peneliti mengambil objek Kredivo karena dilihat dari segi top chart Kredivo menduduki urutan ke dua belas dibandingkan aplikasi fintech lainnya. Sedangkan Kredivo sudah mengiklankan aplikasinya di media massa seperti 7 youtube secara berkala yang banyak dilihat masyarakat terutama kaum milenial

dibandingkan aplikasi lainnya masih jarang diiklankan. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan kepercayaan terhadap pengguna kredivo di Kota Kupang, untuk menjelaskan kemudahan terhadap pengguna kredivo di Kota Kupang dan untuk menjelaskan sistem kredit terhadap pengguna kredivo di Kota Kupang. Manfaat penelitian hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan dalam kemudahan pengguna terhadap penggunaan sistem kredit online pada aplikasi kredivo di kota Kupang serta menjadi bahan masukan pada penelitian selanjutnya, untuk mengetahui kepercayaan dan kemudahan pengguna terhadap penggunaan sistem kredit online pada aplikasi kredivo di masa pandemi covid-19 di kota Kupang, dan penelitian ini bisa dijadikan manfaat informasi dan bisa sebagai pembanding studi yang berkaitan dengan kepercayaan dan kemudahan pengguna terhadap penggunaan sistem kredit online pada aplikasi kredivo di masa pandemi covid-19 di Kota Kupang.

METODE

Jenis Penelitian ini menggunakan metode studi atau survey eksplanatory pada pengguna sistem kredit online pada aplikasi kredivo di Kota kupang. Penelitian ini menggunakan studi survei atau *explanatory research*. Melalui penelitian eksplanatori ini dapat diketahui bagaimana korelasi antara dua atau lebih variabel baik pola, arah, sifat, bentuk, maupun kekuatan hubungannya. Pendekatan penelitian yang penulis gunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Jenis data yang diolah dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan studi survei atau *explanatory research* untuk menganalisis variabel-variabel perilaku masyarakat yang diteliti terhadap kepercayaan dan kemudahan pengguna kredivo.

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden yaitu Masyarakat Kota kupang yang menggunakan kredivo. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari artikel-artikel mengenai aplikasi pinjaman online kredivo di Kota kupang, dan juga jurnal penelitian terdahulu tentang aplikasi pinjam online kredivo di Indonesia. Teknik pengumpulan data tercapainya suatu penelitian diperlukan data yang mempunyai validitas tinggi. Untuk itu diperlukan adanya teknik pengumpulan data yang baik guna menyempurnakan hasil penelitian yang dilakukan. Adapun teknik pengumpulan data yang dipilih peneliti yaitu melalui penyebaran kuesioner, wawancara maupun studi pustaka. Metode ini digunakan karena lebih mempermudah penulis menjangkau responden yaitu pengguna kredivo di kota kupang yang cukup banyak. Kuesioner yang diberikan yaitu koesioner daring (*Google form*) yang respondennya adalah pengguna kredivo dan penulis juga membuat daftar pertanyaan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan kemudian jawaban atas pertanyaan ini digunakan sebagai pelengkap dan pendukung kebenaran data-data yang ada.

Maka dari itu, dalam penelitian ini penulis mencari informasi dari informan terkait hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Studi pustaka dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa mencari literatur terkait judul yang akan diteliti melalui situs-situs internet. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna kredivo sebanyak 50 responden. Mempertimbangkan keabsahan dari hasil penelitian maka peneliti memutuskan melakukan sensus. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Peneliti melakukan uji validitas item pertanyaan dengan menggunakan *software* IBM SPSS berdasarkan data yang diperoleh dari hasil jawaban responden dalam mengisi kuisioner yang diberikan. Kuesioner tersebut diberikan kepada pengguna kredivo di kota Kupang yang dijadikan responden penelitian. Data yang diperoleh dari responden dan diolah dengan bantuan aplikasi IBM SPSS bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan, keakuratan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi pengukurannya. Seperti dikemukakan di atas bahwa pengujian validitas data menggunakan rumus statistik koefisien korelasi *product moment* merupakan teknik korelasi untuk menentukan validitas item dan dinilai sampai sekarang paling banyak digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Identifikasi Responden

Responden merupakan sumber informasi yang akurat yang terdapat dalam penelitian ini. Ketidaksamaan deskripsi dalam penelitian, maka dalam penelitian bisa menyebabkan hasil dari sebuah penelitian akan biasa atau tidak sesuai dengan diharapkan dari tujuan penelitian sebelumnya. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 50 pengguna sistem kredit online pada aplikasi kredivo di Kota Kupang. Kuesioner yang disebarakan semuanya telah didistribusikan dan dapat dijadikan dalam penelitian ini.

Uji Validitas

Suatu kuesioner dinyatakan sah atau valid apabila pernyataan pada kuesioner tersebut dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel untuk *degree of freedom* (df) = N-2. Apabila rhitung > rtabel dan bernilai positif maka item kuesioner dinyatakan valid. Dalam penelitian ini N = 50 dan (df) = 50 - 2 = 48 dengan distribusi signifikansi uji satu arah 5%, sehingga rhitung dikatakan tidak valid apabila nilainya kurang dari 0,278. Masing-masing variabel, yaitu Kepercayaan (X1), Kemudahan (X2), Sistem Kredit (X3) dan Pengguna Kredivo (Y) dilakukan uji validitas menggunakan *Pearson Correlation* dengan alat uji SPSS Supaya lebih jelas bisa dilihat hasilnya pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kepercayaan (X1)

Variabel X1	r hitung	r table	Keterangan
KP1	0,801	0,235	Valid
KP2	0,819	0,235	Valid
KP3	0,934	0,235	Valid
KP4	0,833	0,235	Valid
KP5	0,810	0,235	Valid

Sumber: Data primer diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan nilai rhitung pada variabel Kepercayaan (X1) lebih besar dari nilai rtabel sehingga dapat disimpulkan bahwa 5 pernyataan valid dan semuanya dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kemudahan (X2)

Variabel X2	r hitung	r table	Keterangan
KM1	0,795	0,235	Valid
KM2	0,816	0,235	Valid
KM3	0,807	0,235	Valid
KM4	0,863	0,235	Valid
KM5	0,828	0,235	Valid

Sumber: Data primer diolah penulis,2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai rhitung pada variabel Kemudahan (X2) lebih besar dari nilai rtable sehingga dapat disimpulkan bahwa 5 pernyataan valid dan semuanya dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Sitem Kredit (X3)

Variabel x3	r hitung	r table	Keterangan
SK1	0,807	0,235	Valid
SK2	0,836	0,235	Valid
SK3	0,812	0,235	Valid
SK4	0,463	0,235	Valid

Sumber: Data primer diolah penulis,2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai rhitung pada variabel Sistem Kredit (X3) lebih besar dari nilai rtable sehingga dapat disimpulkan bahwa 4 pernyataan valid dan semuanya dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Pengguna Kredivo (Y)

Variabel Y	r hitung	r table	Keterangan
PK 1	0,749	0,235	Valid
PK 2	0,869	0,235	Valid
PK3	0,872	0,235	Valid

Sumber: Data primer diolah penulis,2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai rhitung pada variabel Pengguna Kredivo (Y) lebih besar dari nilai rtable sehingga dapat disimpulkan bahwa 3 pernyataan valid dan semuanya dapat digunakan untuk penelitian.

Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas dapat membuktikan sampai sejauh mana penelitian tanpa praduga sehingga penelitian yang diukur dapat konsisten sepanjang waktu (Osano & Languitone, 2015). Uji reliabilitas dilakukan setelah semua pernyataan dinyatakan valid. Dalam SPSS, suatu variabel yang membuktikan jika variabel tersebut konsisten atau reliable adalah dengan menunjukkan nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Agar lebih jelas bisa dilihat hasilnya pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan (X1)

Variabel	Cronbach's Alpha	N of items	Keterangan
Kepercayaan	0,889	5	Realibel

Sumber: data primer diolah penulis,2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan variabel kepercayaan (X1) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,889 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan reliable dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Kemudahan (X2)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>	Keterangan
Kemudahan	0,878	5	<i>Realibel</i>

Sumber: data primer diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan variabel kemudahan (X2) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,878 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan reliable dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Sistem Kredit (X3)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>	Keterangan
Sistem Kredit	0,730	4	<i>Realibel</i>

Sumber: data primer diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan variabel sistem kredit (X3) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,730 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan reliable dan dapat digunakan untuk penelitian.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Pengguna Kredivo (Y)

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of items</i>	Keterangan
Pengguna Kredivo	0,767	3	<i>Realibel</i>

Sumber: data primer diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan variabel pengguna kredivo (Y) memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,767 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan reliable dan dapat digunakan untuk penelitian.

Path Analysis (Analisis Jalur)

Teknik pengolahan data selanjutnya adalah dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*), dimana dalam pengujian ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari sekumpulan variabel yaitu variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Tabel 10. Hasil Koefisien Jalur Variabel Kepercayaan, Kemudahan dan Sitem Kredit Terhadap Pengguna Kredivo

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-1,652	,195		-8,475	,000
	Kepercayaan	,258	,013	,444	19,987	,000
	Kemudahan	,051	,014	,076	3,528	,001
	Sitem Kredit	,438	,016	,562	27,189	,000

a. Dependent Variable: Pengguna Kredivo

Sumber: data primer diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi dari variabel kepercayaan (X1) = 0,000 < dari 0,05 hasil ini memberikan kesimpulan bahwa regresi variabel kepercayaan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap pengguna kredivo (Y), variabel kemudahan (X2) = 0,001 < dari 0,05 hasil ini memberikan kesimpulan bahwa regresi variabel kemudahan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap pengguna kredivo (Y), variabel sistem kredit (X3) = 0,000 < dari 0,05 hasil ini memberikan kesimpulan bahwa regresi variabel sistem kredit (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap pengguna kredivo (Y). Berdasarkan pada tabel *coefficient* diatas dapat diketahui hasil dari pengaruh langsung variabel kepercayaan berpengaruh langsung terhadap pengguna kredivo sebesar 0,444, kemudahan berpengaruh langsung terhadap pengguna kredivo sebesar 0,076, sistem kredit berpengaruh langsung terhadap pengguna kredivo sebesar 0,562.

Tabel 11. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,996 ^a	,992	,991	,171

a. Predictors: (Constant), Sitem Kredit, Kemudahan, Kepercayaan

Sumber: data primer diolah penulis, 2023

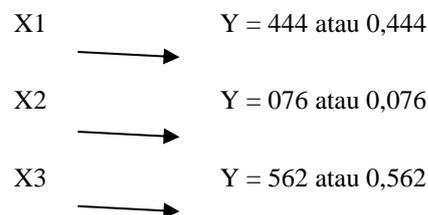
Pada tabel model summary digunakan untuk menentukan besarnya epsilon. Berdasarkan tabel Hasil Koefisien Determinasi (R²) besarnya nilai R square adalah 0,992 hal menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh X1,X2 dan X3 terhadap Y sebesar 9,92% sementara sisanya 0,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukan didalam penelitian ini. Untuk mengetahui pengaruh e1 dapat dengan menggunakan e1 rumus sebagai berikut:

$$\sqrt{(1 - R \text{ square})}$$

$$\sqrt{(1 - 0,992)} = 0,008 \text{ , jadi nilai e1 yaitu } 0,008.$$

Menghitung Pengaruh Langsung

Pengaruh kepercayaan, kemudahan dan sistem kredit terhadap pengguna kredivo.

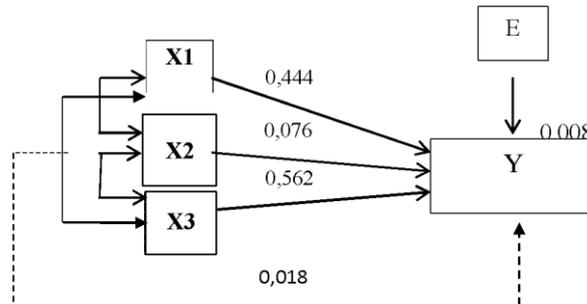


Menghitung Pengaruh Tidak Langsung

Menghitung pengaruh tidak langsung digunakan rumus dengan mengkalikan pengaruh langsung dari variabel X1, X2 dan X3 terhadap Y.

$$X1 \rightarrow Y, X2 \rightarrow Y, X3 \rightarrow Y = (0,444 \times 0,076 \times 0,562) = 0,018.$$

3. Gabungan nilai hasil analisis jalur



Hasil Interpretasi Analisis Jalur

Persamaan model pada masing-masing struktur disajikan secara detail pada gambar 4.5. Adapun masing-masing model persamaan substruktur disajikan sebagai berikut :

$$Y = 0,444X1 + 0,076X2 + 0,562X3 + 0,008$$

Berdasarkan persamaan substruktur diatas dapat diketahui besarnya pengaruh langsung variabel kepercayaan terhadap pengguna kredivo adalah sebesar 0,444, pengaruh langsung variabel kemudahan terhadap pengguna kredivo adalah sebesar 0,076 dan pengaruh langsung variabel sistem kredit terhadap pengguna kredivo adalah sebesar 0,562 dengan nilai epsilon sebesar 0,008 di dapat dari rumus $\sqrt{(1-R \text{ square})}$. Sedangkan nilai pengaruh tidak langsung variabel kepercayaan, kemudahan dan sistem kredit terhadap pengguna kredivo adalah sebesar 0,018.

Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji t-test ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Dimana t-tabel dihitung dengan rumus $df = n - k$, k adalah jumlah variabel. Pengujian ini menggunakan alat uji SPSS 29. Penjelasan dari hasil uji-t adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Pengguna Kredivo.

Tabel 12. Hasil Uji T X1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1,165	1,235		,943	,350
	Total_X1	,528	,061	,781	8,665	,000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: data primer diolah penulis, 2023

Berdasarkan perhitungan dengan SPSS hasil uji t pada tabel (4.15) pada tabel Coefficients menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel kepercayaan (X1) adalah sebesar 8,665 > niali t tabel 1,679

($n-k = 50 - 4 = 46$) dan nilai signifikan variabel kepercayaan (X1) terhadap pengguna kredivo (Y) sebesar $0,000 < a = 0,05$. Karna nilai t hitung variabel kepercayaan (X1) $8,665 >$ nilai t tabel $1,679$ dan nilai signifikansi $0,000 < a = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya variabel kepercayaan (X1) berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengguna kredivo (Y).

b. Pengaruh Kemudahan Terhadap Pengguna Kredivo.

Tabel 13. Hasil Uji T X2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,502	1,700		,295	,769
	Total_X2	,536	,080	,693	6,665	,000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: data primer diolah penulis, 2023

Berdasarkan perhitungan dengan SPSS hasil uji t pada tabel (4.16) pada tabel Coefficients menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel kemudahan (X2) adalah sebesar $6,665 >$ nilai t tabel $1,679$ ($n-k = 50 - 4 = 46$) dan nilai signifikan variabel kemudahan (X2) terhadap pengguna kredivo (Y) sebesar $0,000 < a = 0,05$. Karna nilai t hitung variabel kemudahan (X2) $6,665 >$ nilai t tabel $1,679$ dan nilai signifikansi $0,000 < a = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya variabel kemudahan (X2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengguna kredivo (Y).

c. Pengaruh sistem kredit terhadap pengguna kredivo

Tabel 14. Hasil Uji T X3

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,214	1,281		-,167	,868
	Total_X3	,732	,078	,806	9,424	,000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: data primer diolah penulis, 2023

Berdasarkan perhitungan dengan SPSS hasil uji t pada tabel (4.17) pada tabel Coefficients menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel sistem kredit (X3) adalah sebesar $9,424 >$ nilai t tabel $1,679$ ($n-k = 50 - 4 = 46$) dan nilai signifikan variabel sistem kredit (X3) terhadap pengguna kredivo (Y) sebesar $0,000 < a = 0,05$. Karna nilai t hitung variabel sistem kredit (X3) $9,424 >$ nilai t tabel $1,679$ dan nilai signifikansi $0,000 < a = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima artinya variabel sistem kredit (X3) berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengguna kredivo (Y).

2. Uji f

Uji f-test bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen adalah dengan membandingkan nilai F-hitung dengan nilai F-tabel antara variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji statistik F dapat dilihat pada tabel anova di

bawah ini, jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima dan menolak H_0 , sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan menolak H_a . Pengujian ini menggunakan alat uji SPSS 29. Penjelasan dari hasil uji-f adalah sebagai berikut:

Tabel 15. Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	163,794	3	54,598	41,980	,000 ^b
	Residual	59,826	46	1,301		
	Total	223,620	49			

a. Dependent Variable: Total_Y
 b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

Sumber: data primer diolah penulis, 2023

Nilai F_{tabel} dihitung dengan rumus $df_1=k-1$, $df_2=n-k$, dimana k adalah jumlah variabel dependen dan independen. Berdasarkan tabel 4.15, menunjukkan nilai f hitung sebesar 41,980 > dari t_{tabel} 1,679 ($df_1=4-1=3$, $df_2=50-4=46=1,679$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga $\text{sig } F(0,000) < \alpha = (0,05)$, karna f hitung 41,980 > dari f tabel 1,679 dan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini membuktikan bahwa variabel X secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap pengguna kredivo (Y).

Koefisien determinasi

Presentase koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya variabel independen (kepercayaan, kemudahan dan sistem kredit) terhadap variabel dependen (pengguna kredivo). Nilai *Adjusted R Square* yang digunakan untuk menunjukkan koefisien determinasi. Alat uji yang digunakan untuk menguji koefisien determinasi (R^2) adalah SPSS 29:

Tabel 16. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,856 ^a	,732	,715	1,140

a. Predictors: (Constant), Sistem Kredit, Kemudahan, Kepercayaan

Sumber: data primer diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel di atas, Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,715 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 71,5% dan sisanya 28,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Kepercayaan Terhadap Pengguna Kredivo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna kredivo di Kota Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan kepercayaan maka akan terjadi peningkatan pengguna kredivo di Kota Kupang.

Pengaruh kepercayaan terhadap pengguna kredivo di Kota Kupang dapat mencakup beberapa aspek yang memengaruhi hubungan antara penyedia layanan kredit digital seperti kredivo dan pengguna kredivo. Pengguna yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap kredivo cenderung lebih aktif dalam menggunakan layanan kredivo, pengguna lebih yakin dan percaya dalam melakukan transaksi dan pembelian menggunakan kredit digital seperti kredivo. Kepercayaan yang dibangun melalui pengalaman pengguna kredivo di Kota Kupang yang positif dapat menyebabkan loyalitas pengguna, pengguna merasa puas menggunakan layanan kredivo dan lebih memilih untuk terus menggunakan layanan kredivo daripada mencari alternatif lain.

Pengguna yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi akan memberikan rekomendasi positif kepada teman, keluarga atau rekan kerja. Rekomendasi positif dapat berkontribusi pada pertumbuhan pengguna baru kredivo di Kota Kupang. Kepercayaan yang terbangun atau hilang dapat memiliki dampak langsung bagi pengguna kredivo di Kota Kupang pada citra kredivo. Pengguna yang merasa percaya akan memberikan umpan balik positif. Kepercayaan pengguna adalah aset berharga yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi penyedia layanan kredit digital kredivo.

Kredivo yang menanggapi keluhan atau masalah pengguna dapat mempengaruhi kepercayaan, pelayanan yang baik dan tanggap dapat meningkatkan kepuasan pengguna. Tingkat kepatuhan kredivo pada hukum dan regulasi keuangan juga berperan penting dalam membentuk kepercayaan pengguna, kepercayaan pengguna dapat berubah seiring waktu berdasarkan pengalaman pengguna, perubahan dalam kebijakan perusahaan, atau perubahan dalam industri secara keseluruhan.

Hasil ini sesuai dengan teori Financial Technology yang menjelaskan bahwa kepercayaan pengguna dalam konteks kredit online sangat penting karena melibatkan pengungkapan informasi pribadi dan keuangan yang cukup sensitif. Hal ini berkaitan dengan adanya inovasi teknologi di bidang keuangan saat pandemi Covid-19 membuat masyarakat menerima penggunaan teknologi khususnya pengguna kredivo di Kota Kupang, yang menggunakan layanan teknologi digital (*financial technology*) untuk menopang kegiatan ekonomi. Perubahan gaya hidup juga menjadikan *financial technology* mendominasi tuntutan untuk lebih modern sehingga dapat menarik konsumsi seperti para pengguna kredivo yang sudah menggunakan layanan kredit digital dalam transaksi pembayaran.

Selama pandemi covid-19, terjadi peningkatan signifikan dalam penggunaan layanan fintech. Pembatasan sosial dan *lockdown* selama pandemi covid-19 mendorong masyarakat untuk lebih bergantung pada layanan digital seperti kredit digital kredivo, keamanan data dan kebijakan privasi menjadi faktor kunci dalam mempertahankan kepercayaan pengguna. Penyesuaian dan penawaran produk atau inovasi yang dihadirkan oleh kredivo untuk mengakomodasi kebutuhan pengguna selama pandemi dapat mempengaruhi pandangan positif. Kebijakan pemerintah terkait dengan dukungan ekonomi atau perlindungan konsumen selama pandemi juga dapat berperan dalam kepercayaan pengguna terhadap layanan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Gina Monica Agustine Rosiwan & Lasmanah (2020) yang mengatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem kredit online pada aplikasi kredivo selama masa pandemi covid-19. Pada kondisi covid-19 masyarakat juga kekurangan pendapatan sehingga mau tidak mau mereka harus memenuhi kebutuhannya. Masyarakat pun akan senang jika media yang digunakan dapat dipercaya sehingga lebih yakin dalam melakukan transaksi.

Pengaruh Kemudahan Terhadap Pengguna Kredivo

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna kredivo di Kota Kupang. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan kemudahan maka akan terjadi peningkatan pengguna kredivo di Kota Kupang.

Kemudahan dalam proses aplikasi dan penggunaan kredivo dapat meningkatkan tingkat adopsi pengguna di Kota Kupang, pengguna lebih cenderung tertarik menggunakan layanan yang mudah diakses dan dipahami. Kemudahan dalam proses pembayaran dengan kredivo dapat mendorong pengguna untuk melakukan pembelian impulsif atau pembelian yang tidak direncanakan sebelumnya. Pengguna yang mengalami kemudahan dalam menggunakan kredivo, cenderung lebih puas dan akan tetap menggunakan layanan kredivo ini secara berkelanjutan. Hal ini dapat memberikan persepsi positif terhadap layanan kredit digital kredivo dan pengguna yang merasa kredivo mudah digunakan akan memiliki pandangan yang baik.

Akses kredit melalui kredivo dapat menjadi solusi yang cepat dan mudah dalam situasi darurat, pengguna lebih sering berinteraksi dengan platform ini karena merasa bahwa penggunaannya mudah dipahami dan efisien. Jika kredivo terus menghadirkan inovasi yang mempermudah pengguna akan lebih terbuka terhadap fitur baru atau pembaruan layanan, kemudahan dalam memahami dan menggunakan fitur baru dapat memperkuat loyalitas pengguna.

Kredivo sering menawarkan opsi transaksi tanpa bunga jika pengguna melunasi pembayaran dalam jangka waktu tertentu, ini dapat menjadi insentif bagi pengguna untuk menggunakan layanan tersebut. Pengguna kredivo dapat memilih tagihan dalam beberapa angsuran, hal ini memberikan fleksibilitas dalam mengelola keuangan dan membantu pengguna menghindari pembayaran besar sekaligus. Meskipun ada kemudahan dalam menggunakan kredivo, pengguna juga perlu memahami syarat dan ketentuan, biaya, dan tanggung jawab finansial saat menggunakan layanan kredit digital kredivo.

Hasil ini sesuai dengan teori *financial technology* yang memberikan kemudahan pengguna terhadap penggunaan layanan kredit digital kredivo, fintech kredit digital atau kredit online menawarkan proses aplikasi yang lebih cepat dan lebih sederhana dibandingkan dengan bank. Fintech kredit online juga menggunakan model tanpa jaminan yang berarti pengguna tidak perlu menyediakan jaminan fisik seperti rumah atau kendaraan, ini membuat proses aplikasi lebih cepat dan mudah. Fintech cenderung menampilkan biaya secara transparan, termasuk tingkat bunga dan biaya lain-lain, sehingga pengguna dapat dengan mudah memahami total biaya pinjaman. Fintech sering menawarkan kemudahan penggunaan dan aksesibilitas yang tinggi, selama *lockdown* ketika akses layanan konvensional terbatas, pengguna lebih cenderung mencari solusi digital yang mudah diakses.

Saat pandemi covid-19, fintech seperti kredivo telah memberikan beberapa kemudahan kepada pengguna untuk mengatasi tantangan ekonomi yang timbul selama periode tersebut seiring dengan meningkatnya preferensi untuk pembayaran digital tanpa kontak, fintech seperti kredivo dapat memberikan solusi yang memudahkan pengguna untuk melakukan transaksi tanpa perlu menyentuh uang tunai atau kartu fisik. Komunikasi yang baik dengan pengguna, termasuk pembaruan terkait kebijakan, solusi keuangan, dan saran yang berguna selama pandemi dapat membantu kepercayaan dan kemudahan untuk memberikan informasi yang diperlukan kepada pengguna.

Financial technology sering mengimplementasikan teknologi keamanan tinggi, seperti enkripsi data dan perlindungan terhadap aktivitas kejahatan siber, untuk melindungi informasi pengguna. Sistem

pembayaran didesain agar sesuai preferensi dan kemampuan keuangan pengguna. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Andista & Susilawaty (2021) hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pengguna dalam penggunaan finansial teknologi pinjaman online.

Pengaruh Sistem Kredit Terhadap Pengguna Kredivo

Sistem kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna kredivo di Kota Kupang hal tersebut berarti bahwa setiap peningkatan kepercayaan maka akan terjadi peningkatan pengguna kredivo di Kota Kupang. Sistem kredit yang diterapkan oleh kredivo memiliki pengaruh signifikan terhadap pengguna kredivo, sistem kredit mencakup berbagai aspek termasuk penentuan limit kredit, suku bunga dan proses persetujuan.

Sistem kredit kredivo menentukan sejauh mana pengguna dapat mengakses kredit, jika sistem kredit lebih cepat dan mudah pengguna kredivo di Kota Kupang lebih merasa termotivasi untuk menggunakan layanan kredivo. Penetapan limit oleh sistem juga dapat mempengaruhi kemampuan pengguna untuk melakukan transaksi, suku bunga yang diterapkan pada kredit kredivo akan mempengaruhi biaya pengguna untuk menggunakan layanan ini. Sistem kredit yang menawarkan suku bunga yang kompetitif dapat meningkatkan daya tarik pengguna kredivo di Kota Kupang.

Pengguna yang telah disetujui untuk kredit dapat menggunakan limit kredit kredivo untuk melakukan pembelian atau transaksi lainnya yang bekerjasama dengan kredivo. Seiring waktu dan penggunaan yang baik, kredivo dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan limit kredit pengguna. Kredivo melaporkan aktivitas kredit pengguna ke lembaga kredit, sistem ini dapat memiliki pengaruh pada skor kredit pengguna. Pengguna yang memanfaatkan dengan baik dan membayar tepat waktu dapat memilih peningkatan skor kredit. Sistem kredit yang memberikan fleksibilitas untuk menyesuaikan limit kredit berdasarkan perilaku pengguna. Peningkatan limit kredit dapat menjadi insentif bagi pengguna kredivo di Kota Kupang yang memanfaatkan secara bertanggung jawab, insentif ini dapat berupa penawaran khusus, diskon atau keuntungan lainnya.

Hasil ini sesuai dengan teori *financial technology* yang memiliki peran yang signifikan dalam mengubah atau menyederhanakan sistem kredit, fintech sering menggunakan data alternatif selain informasi kredit tradisional untuk menilai kelayakan kredit. Hal ini termasuk data transaksi digital, riwayat pembayaran tagihan telepon atau bahkan aktivitas *media social* pengguna. Sistem kredit kredivo selalu menggunakan algoritma otomatis untuk menentukan kelayakan kredit, hal ini memungkinkan proses persetujuan lebih cepat dan lebih efisien. Pengguna kredivo merasa terbantu dengan adanya *financial technology* dapat menghilangkan keterbatasan akses informasi layanan keuangan karena segala sesuatunya bisa diakses secara online. Pada saat pandemi covid-19 adanya peningkatan potensi resiko selama krisis, fintech dapat meningkatkan langkah-langkah keamanan mereka dan meningkatkan upaya untuk mencegah penipuan. Fintech dapat memanfaatkan analisis resiko yang canggih, termasuk kecerdasan buatan untuk memahami perubahan pola perilaku pengguna dan merespon dengan cepat terhadap perubahan tersebut.

Kredivo salah satu fintech yang menawarkan layanan cicilan tanpa kartu kredit, memungkinkan pengguna untuk melakukan pembayaran secara terbagi bagi atas pembelian mereka. Dengan menggunakan teknologi analitik fintech dalam menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang resiko kredit, fintech cenderung memberikan limit kredit yang dapat disesuaikan dengan profil resiko

dan aktivitas keuangan pengguna. Tetapi fintech juga bekerja sama dengan pihak ketiga atau lembaga keuangan tradisional untuk meningkatkan kemampuan dalam menangani tantangan yang di hadapi oleh pengguna. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya Hananda Linuwih (2021), hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, fasilitas pendukung, dan keamanan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan paylater.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut: kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna kredivo di Kota Kupang pada masa pandemi covid-19. Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna kredivo di Kota Kupang pada masa pandemi covid-19. Serta sistem kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna kredivo di Kota Kupang pada masa pandemi covid-19. Penelitian selanjutnya dapat diulas dengan menggunakan metode kualitatif untuk dapat melihat apa saja faktor- faktor yang dapat mempengaruhi pengguna kredivo selain kepercayaan, kemudahan dan sistem kredit. Diadakan penelitian selanjutnya dengan populasi yang lebih luas agar hasil analisis dari pengaruh pengguna kredivo terhadap kepercayaan, kemudahan dan sistem kredit dapat lebih mempresentasikan masyarakat khususnya generasi milenial. Kemudahan penggunaan lebih ditingkatkan lagi karena semakin mudah pengguna menggunakan pinjaman online maka minat pengguna dapat meningkat. Penyelenggara *paylater* pada aplikasi kredit online kredivo perlu meningkatkan sistem kredit agar minat pengguna dalam menggunakan finansial teknologi pinjaman online dapat meningkat, seperti menjaga kerahasiaan data pengguna, menerapkan bunga yang wajar, dan meningkatkan keamanan pengguna dalam bertransaksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A., Zahra, N. S., & Yusuf, A. (2023). Analisis Aplikasi Kredivo Berdasarkan Information System Success Model (Issm). *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(2), 602–616.
- Amalia, R. H. (2023). *Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Iain Palopo*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Daeli, J., Delima, I. D., & Mirza, M. (2023). Strategi Komunikasi Pemasaran Pt Finaccel Finance Indonesia Dalam Meningkatkan Penggunaan Aplikasi Kredivo Tahun 2022. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4341–4359.
- Darno, D., & Yosepha, S. Y. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna Tokopedia Di Jakarta Timur. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 3(1), 39–50.
- Destianti, V. R., Sitanggang, M., Fachriza, A., & Yusuf, A. (2021). Analisis Pengaruh Nilai Pelanggan Terhadap Kepuasan Pelanggan Aplikasi Kredivo Di Karawang. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 273–281.
- Fajriyani, D., Fauzi, A., Kurniawati, M. D., Dewo, A. Y. P., Baihaqi, A. F., & Nasution, Z. (2023). Tantangan Kompetensi Sdm Dalam Menghadapi Era Digital (Literatur Review). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 4(6), 1004–1013.
- Kustiawati, D., Kurnianto, D. A., Ulya, G. N., & Rahmadani, G. (2022). Penerapan Konsep Diferensial Dalam Elastisitas Permintaan Terhadap Strategi Promosi Dan Harga Jual Melalui E-Commerce. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 211–222.
- Marginingsih, R. (2019). Analisis Swot Technology Financial (Fintech) Terhadap Industri Perbankan. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 19(1), 55–60.
- Muhammad, M. M. (N.D.). *Pengaruh Iklan Aplikasi Fintech Kredivo Terhadap*.
- Ningsih, D. R. (2020). Peran Financial Technology (Fintech) Dalam Membantu Perkembangan Wirausaha Umkm. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgrri Palembang*.
- Olf, N. D. (2022). *Pelaksanaan Transaksi Jual Beli Online Melalui Elektronik (E-Commerce) Dengan Metode Pembayaran Shopee Paylater Ditinjau Menurut Hukum Islam*. Universitas Islam Riau.
- Panginan, E. K., & Irwansyah, I. (2020). Fenomena Aplikasi Kredit Dan Pinjaman Online Kredivo Di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Dan Kajian Media*, 4(1), 12–26.
- Putra, T. P. (2019). *Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, Harga, Dan Citra Merek Terhadap Kepuasan Pelanggan Pembelian Pada Aplikasi Daring Shopee Di Feb Ums*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Safitri, N., Rahadjeng, E. R., & Sa'diyah, C. (2022). *Efektifitas Fintech Pada Umkm*. Pustaka Peradaban.
- Wulandari, S. T., & Nasik, K. (2021). Menelusik Perbedaan Mekanisme Sistem Peer To Peer Lending Pada Fintech Konvensional Dan Fintech Syariah Di Indonesia. *Nuris Journal Of Education And Islamic Studies*, 1(2), 66–90.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).